



## Bukber dan Pasar Ramadan Terapkan Prokes

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat yang memberikan pelonggaran kepada masyarakat, dengan memperbolehkan mudik serta berbagai aktivitas keagamaan, tak boleh menjadikan mereka lengah. Terutama yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan (Prokes).

Untuk itu, berbagai kegiatan yang sering diadakan saat bulan suci Ramadan, seperti buka puasa bersama, salat tarawih serta pasar Ramadan atau pasar tiban wajib mengedepankan Prokes.

“Ramadan kali ini pemerintah memberikan sejumlah pelonggaran. Sehingga berbagai kegiatan yang sering diadakan saat Ramadan seperti buka bersama dan pasar Ramadan, boleh dilakukan, tapi tetap mengedepankan Prokes,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Minggu (3/4).

Diungkapkan, seiring dengan adanya sejumlah pelonggaran berdampak pada

peningkatan mobilitas masyarakat. Kondisi itu perlu diimbangi dengan peningkatan kewaspadaan dan kedisiplinan dalam penegakan Prokes. Hal tersebut menjadi suatu keharusan, supaya terjadinya penambahan kasus atau klaster baru bisa ditekan. Bahkan untuk mengoptimalkan hal itu, keberadaan Satgas Covid-19 yang ada di tingkat desa atau kalurahan diminta proaktif dalam melakukan pengawasan. Semua itu untuk memastikan kegiatan yang diadakan masyarakat tak menimbulkan kerumunan.

Sebab, petugas Satpol PP tergolong minim sehingga tak bisa mengawasi seluruh kegiatan masyarakat. “Untuk pengawasan dan penegakan Prokes semua pihak harus terlibat. Karena tidak mungkin jika diserahkan sepenuhnya kepada Satpol PP. Pasalnya selain jumlah personalnya terbatas, penegakan Prokes menjadi tanggung jawab bersama,” ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005